# **BAB III METODE PENELITIAN**

1. **Rancangan Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Quasi Experiment* (eksperimen semu), metode mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak berfungsi sepenuhnya untuk mrngontrol variable-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. *Quasi Experiment Design* digunakan karena pada kenyataan sulit mendapatkan kelompok kontrol yang digunakan untuk penelitian (Sugiyono, 2011). Metode eksperimen semu ini digunakan untuk mengetahui kelengkapan pengisian dokumen rekam medis rawat inap sebelum dan sesudah penerapan buku panduan assembling terkait kelengkapan pengisian dokumen rekam medis rawat inap Rumah Sakit Islam Aisyiyah Malang.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonequivalent Control Group Design*. Di dalam desain ini, penelitian menggunakan satu kelompok eksperimen dengan kelompok pembanding diawali dengan sebuah tes awal (*pretest*) yang diberikan kepada kedua kelompok, kemudian diberi perlakuan (*treatment*). Penelitian kemudian diakhiri dengan sebuah tes akhir (*posttest*) yang diberikan kepada kedua kelompok (Sugiyono, 2011). Bentuk rancangan ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Rancangan Penelitian

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Pretest | Treatment | Posttest |
| O1 | X | O2 |

Sedangkan metode pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif yang merupakan dengan kategorisasi, karakteristik atau sifat variable hasil pengklasifikasian atau penggolongan suatu data (Notoatmodjo, 2012). Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengevaluasi kelengkapan pengisian dokumen rekam medis rawat inap sebelum dan sesudah diterapkannya buku panduan assembling terkait kelengkapan pengisian dokumen rekam medis rawat inap.

Jadi disini peneliti menghitung kelengkapan dokumen rekam medis sebelum (*Pretest*) dan sesudah (*Posttest*) diberikan perlakuan berupa buku panduan assembling terkait kelengkapan dokumen rekam medis rawat inap di Rumah Sakit Islam Aisyiyah Malang.

1. **Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

### Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2010), variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

1. Variable Independen (bebas) : Variabel ini sering disebut sebagai variable *stimulus, predictor, antecedent*. Variable bebas merupakan variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable dependen (terikat).

**Variabel Independen dalam penelitian ini adalah Buku Panduan Assembling Terkait Kelengkapan Pengisian Dokumen Rekam Medis Rawat Inap.**

1. Variable Dependen (terikat) : Sering disebut sebagai variable *output*, kriteria, konsekuen. Variable terikat merupakan variable yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variable bebas.

**Variable Dependen pada penelitian ini adalah Identifikasi Kelengkapan Dokumen Rekam Medis Rawat Inap.**

### Definisi Operasional

Tabel 3. 2 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variable-variabel yang yang diamati, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan.(Notoatmodjo,2012).

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Variable** | **Definisi Operasional** | **Parameter** | **Alat Ukur** | **Skala** |
| Independen (X) :  **Buku Panduan Assembling Terkait Kelengkapan Pengisian Dokumen Rekam Medis Rawat Inap** | Buku yang berisikan panduan assembling dan SOP assembling terkait kelengkapan pengisian dokumen rekam medis rawat inap | SOP Assembling Dokumen Rekam Medis Rawat Inap | Kuisioner | - |
| Dependen (Y) : **Kelengkapan Dokumen Rekam Medis Rawat Inap.** | Kelengkapan pengisian dokumen rekam medis rawat inap berdasarkan professional pemberi asuhan (PPA) | “ 0 = tidak lengkap “, “ 1 = lengkap “ | Check List | Nominal |

1. **Populasi dan Sampel**

### Populasi

Populasi penelitian adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2012). Populasi dari penelitian ini adalah dokumen rekam medis pasien rawat inap pada periode bulan Oktober dan dilanjutkan Desember 2018 di Rumah Sakit Islam Aisyiyah Malang, yaitu total populasi 480 dokumen rekam medis rawat inap.

### Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2015). Teknik pengambilan sampel yang digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan pengambilan sampel yang telah dipilih oleh peneliti, pemilihan sampel terbagi menjadi kriteria inklusi dan eksklusi (Notoatmodjo, 2012). Kriteria inklusi merupakan kriteria sampel yang diinginkan peneliti berdasarkan tujuan penelitian. Sedangkan kriteria ekslusi merupakan kriteria khusus yang menyebabkan calon responden yang memenuhi kriteria inklusi harus dikeluarkan dari kelompok penelitian. Dengan dilakukan pengambilan teknik sampling yaitu *purposive sampling*, peneliti mengambil sampel populasi pada periode 15 Oktober -.30 Oktober 2018 dan dilanjutkan 10 Desember – 25 Desember 2018 di Rumah Sakit Islam Aisyiyah Malang, yaitu dengan populasi 480 dan tingkat kesalahan pengambilan data 10%, maka perhitungan sampel menurut (Nursalam, 2013) sebagai berikut :

Keterangan : n = Sampel

N = Total Populasi

d = Tingkat Kesalahan dengan nilai (5%, 10%, dan 20%)

Jadi : n =

n =

n =

n = 82,75

n =

1. **Instrumen dan Cara Pengumpulan Data**
2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan data. (Notoatmodjo, 2010). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa:

1. *Checklist*

Checklist digunakan untuk kegiatan observasi kelengkapan pengisian dokumen rekam medis rawat inap.

1. Kalkulator

Kalkulator digunakan untuk menghitung prosentase kelengkapan pengisian dokumen rekam medis rawat inap.

1. Kuesioner

Lembar Kuesioner digunakan untuk mendapatkan *feedback* dari pengguna buku panduan assembling terkait kelengkapan pengisian dokumen rekam medis rawat inap.

1. Alat Tulis

Untuk mencatat hasil dari observasi.

1. Cara Pengumpulan Data
2. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data berbentuk angka atau bilangan yang umumnya dilakukan operasi-operasi matematika.

1. Sumber Data

Sumber data primer pada penelitian ini adalah observasi langsung peneliti pada berkas rekam medis rawat inap. Sedangkan, sumber data sekunder pada penelitian ini yaitu mengenai analisa KLPCM (Ketidak Lengkapan Pengisian Catatan Medis) pada dokumen rekam medis rawat inap dan SOP analisa kuantitatif rekam medis.

1. **Teknik Pengolahan dan Analisa Data**
2. Teknik Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, maka dilakukan pengolahan data kemudian dianalisis. Pengolahan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai :

1. *Editing*

*Editing* adalah merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuisioner (Notoatmodjo, 2012). Hasil observasi penulisan *Checklist* yang diperoleh atau dicatat kumpulkan perlu di sunting (*edit*) terlebih dahulu. Tujuannya untuk menghilangkan kesalahan yang terdapat pada pencatatan di lapangan bersifat koreksi. Peneliti akan melakukan pengecekan hasil observasi mengenai kelengkapan pengisian dokumen rekam medis rawat inap sebelum dan sesudah mengaplikasikan penggunaan buku panduan assembling terkait kelengkapan pengisian dokumen rekam medis rawat inap.

1. *Coding*

*Coding* adalah pengubahan data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan (Notoatmodjo, 2012). Dalam penelitian ini dilakukan pengkodean (*coding*) dengan mengubah data B1 (berkas 1), B2 (berkas 2), B3 (berkas 3), dst diubah menjadi 1, 2, 3, dst.

1. *Data entry*

*Data entry* adalah memasukkan jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk kode ke dalam program atau software computer (Notoatmodjo, 2012). Pada penelitian ini proses *data entry* dilakukan dengan memasukkan kode angka dari kelengkapan pengisian dokumen rekam medis rawat inap.

1. *Cleaning*

*Cleaning* dilakukan apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi (Notoatmodjo, 2012). Pada penelitian ini proses *cleaning* dilakukan dengan pegecekan kembali data yang telah dimasukkan, untuk mengantisipasi kesalahan saat memasukkan data.

1. *Tabulating*

*Tabulating* adalah kegiatan menyusun atau menampilkan data yang diteliti dalam bentuk tabel-tabel.

1. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan Chi Kuadrat (χ2) yang digunakan untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel bila datanya berbentuk nominal dan sampelnya besar (Sugiyono, 2007). Perhitungan menggunakan tabel Kontingensi 2 x 2.

Tabel 3. 3 Kontingensi 2x2

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | Tidak Lengkap | Lengkap |
| Sebelum | A | B |
| Sesudah | C | D |

Rumus yang digunakan untuk menguji hipotesis seperti berikut :

Keterangan :

: hasil Chi Kuadrat

: Jumlah formulir identifikasi yang diteliti

a : Jumlah formulir identifikasi tidak lengkap sebelum diberi buku

b : Jumlah formulir identifikasi lengkap sebelum diberi buku

c : Jumlah formulir identifikasi tidak lengkap sesudah diberi buku

d : Jumlah formulir identifikasi lengkap sebelum diberi buku

Dasar pengambilan keputusan :

α = 0,05

Jika nilai p hitung < 0,05, H0 ditolak dan H1 diterima

Jika nilai p hitung > 0,05 H0 diterima dan H1 ditolak

1. **Jadwal Penelitian**
2. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Islam Aisyiyah Malang, yang berlokasi di Jalan Sulawesi No. 16, Kasin, Klojen, Kota Malang, Jawa Timur.

1. Jadwal Penelitian

Tabel 3. 4 Jadwal Penelitian

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Uraian Kegiatan | Bulan (2018) | | | | Bulan (2019) | | | | |
| 9 | 10 | 11 | 12 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1. | Identifikasi Masalah |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 2. | Pengajuan Judul |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 3. | Penyususnan Proposal |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 4. | Seminar Proposal |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 5. | Pengurusan Izin Penelitian |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 6. | Pengumpulan Data |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 7. | Analisis Data |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 8. | Penyusunan LTA |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 9. | Sidang Hasil TA |  |  |  |  |  |  |  |  |  |

Jadwal Penelitian “Pembuatan Buku Panduan Assembling Terkait Kelengkapan Pengisian Berkas Rekam Medis Rawat Inap Rumah Sakit Islam Aisyiyah Malang dimulai dari Bulan Oktober sampai dengan Bulan Januari.

1. **Etika Penelitian**

Etika penelitian menurut Notoatmodjo (2012):

1. *Informed Consent*

*Informed consent* merupakan lembar persetujuan yang akan diteliti agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian. Bila responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormati hak-hak responden.

1. Tanpa Nama (Anomity)

Untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak mencantumkan nama responden dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data.

1. Kerahasiaan (Confidentiality)

Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan kepada pihak terkait dengan peneliti.